



SOSIALISASI PENYULUHAN STOP BULLYING DI SD MUHAMMADIYAH BABAKAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Sajidin¹, Syaiful Bahri², Ike Ardianti³, Yessa Putri Dermawati⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sajidin@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: cimfunk25sb9@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ikeardianti27@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yessaputrii06@gmail.com

Abstrak

Pencegahan bullying di sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan pengawasan dan memberikan sanksi yang tepat bagi pelaku. Selain itu, penyuluhan juga penting, misalnya dengan memasukkan materi tentang bullying ke dalam kurikulum, yang dapat mendukung perkembangan pribadi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sekolah dalam mencegah tindakan bullying di SD Muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Partisipan terdiri dari komunitas sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru, yang dipilih melalui purposive sampling dengan total 60 partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencegahan bullying telah dilakukan melalui program pengawasan, penyuluhan, dan pendidikan karakter, yang terbukti efektif. Sekolah merespons dengan baik dalam upaya pencegahan bullying, termasuk memberikan dukungan bagi korban, pembinaan terhadap pelaku, serta evaluasi program untuk perbaikan ke depan. Berdasarkan hasil ini, sekolah dapat terus menerapkan pengawasan yang lebih ketat, bahkan dengan pemasangan CCTV di seluruh area sekolah. Selain itu, sekolah juga diharapkan mengembangkan program pencegahan bullying dengan menyusun aturan tertulis yang jelas.

Kata Kunci: Peran sekolah, Pencegahan, Bullying, KKN, pengabdian, Babakan Ciparay

Abstract

Bullying prevention in schools can be done by increasing supervision and providing appropriate sanctions for perpetrators. In addition, counseling is also important, for example by including material about bullying in the curriculum, which can support students' personal development. This study aims to determine the role of schools in preventing bullying in Muhammadiyah Elementary Schools. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Participants consisted of the school community, including the principal and teachers, who were selected through purposive sampling with a total of 60 participants. The results of the study

showed that bullying prevention has been carried out through supervision, counseling, and character education programs, which have proven effective. Schools responded well to bullying prevention efforts, including providing support for victims, coaching for perpetrators, and evaluating programs for future improvements. Based on these results, schools can continue to implement stricter supervision, even with the installation of CCTV throughout the school area. In addition, schools are also expected to develop bullying prevention programs by compiling clear written rules.

Keywords: *Role of schools, Prevention, Bullying, KKN, community service, Babakan Ciparay*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengaplikasian secara menyeluruh suatu bidang atau disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang telah didapatkan dan diwujudkan dalam bentuk suatu pengabdian kepada masyarakat, dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), diharapkan mampu mendayagunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat Desa Babakan. Desa Babakan merupakan sebuah Desa yang berada di Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Sebelum terjun ke lapangan, penulis telah melakukan observasi untuk mengetahui program apa yang dapat mendukung perkembangan potensi desa Babakan Ciparay Kabupaten Bandung, sehingga menjadi desa yang produktif, berdasarkan hasil observasi, maka ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan meliputi program individu dan kelompok. Kegiatan KKN pada dasarnya merupakan kegiatan interaksi sosial yang melibatkan berbagai pihak. Dalam kegiatan KKN, kita akan menjumpai berbagai bentuk interaksi sosial, yang secara garis besarnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pola atau bentuk interaksi sosial, yaitu: (1) interaksi antar orang perorangan; (2) interaksi antara orang dan kelompoknya, dan sebaliknya; dan (3) Interaksi antar kelompok (Gunawan, 2000:32).

Laporan ini merupakan laporan penulis atau dokumentasi kuliah kerja nyata penulis yang ditugaskan mengabdikan di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, yang bertujuan untuk membantu mempromosikan atau mengedukasi suatu pengetahuan tentang bullying pada anak-anak di Desa Babakan Ciparay. Menurut Mu'tadin dalam Sugeng Priyanto (2008:122) keterampilan sosial adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang untuk menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya yang meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain, memberi dan menerima kritik yang diberikan orang lain.

Dalam ilmu kesejahteraan sosial juga mencakup pekerjaan sosial pada anak. Dalam kesejahteraan sosial anak merupakan melakukan perlindungan dan menjamin bahwa anak aman dan nyaman dalam lingkungan sosialnya. Maka dari itu tindakan

kekerasan pada anak seharusnya dihindarkan dari kehidupan social anak agar peran sosial anak dapat berkembang dalam lingkungan sosialnya. Kami Mahasiswa KKN sisdams kelompok 44, melakukan edukasi penyuluhan bullying terhadap anak-anak agar mereka tidak menjadi korban bullying ataupun pelaku dalam bullying. Kata bullying berasal dari Bahasa Inggris, yaitu dari kata bull yang berarti banteng yang senang merunduk kesana kemari. Dalam Bahasa Indonesia, secara etimologi kata bully berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah. Sedangkan secara terminology definisi bullying menurut adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan ke dalam aksi, menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang. Kami berharap dengan edukasi penyuluhan bullying terhadap anak-anak SD Muhammadiyah Desa Babakan, mereka tidak menjadi pelaku ataupun korban bullying dan guru-guru dapat mencegah terjadinya tindakan bullying di lingkungan sekolah tersebut.

Tujuan penulisan laporan ini adalah:

- a. Untuk menyampaikan informasi hasil kegiatan per program Kukiah Kerja Nyata yang dilaksanakan selama berada di Desa Babakan.
- b. Untuk mensosialisasikan edukasi pengertian, jenis-jenis, dan pencegahan bullying kepada anak-anak SD dan gurunya.
- c. Untuk membekali bagaimana cara pencegahan tindakan bullying kepada anakanak sekolah dasar.
- d. Untuk memperkenalkan tentang arti dan peranan sosial anak-anak usia sekolah di Desa Babakan Ciparay Kabupaten Bandung
- e. Untuk anak-anak menghindari tindakan bullying saat bermain dan bercanda dengan teman-temannya.

B. METODE PENGABDIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah untuk menggali pengalaman hidup manusia dengan menekankan nilai-nilai subjektif yang disampaikan oleh partisipan dari fenomena yang ada dan ditampilkan dalam bentuk narasi. Metode ini menekankan pada ketajaman analisis secara objektif sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi (Moleong, 2012). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata dengan datang ketempat lokasi pengabdian secara langsung, mahasiswa melakukan pendataan potensi desa dimasing-masing lokasi KKN.

2. Wawancara

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi penyuluhan *stop bullying* di SD Muhammadiyah Babakan, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, metode wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan gambaran langsung dari pihak-pihak terkait mengenai pengetahuan, sikap, serta persepsi terhadap bullying di lingkungan sekolah. Wawancara juga membantu dalam memahami kondisi nyata yang terjadi, tantangan, serta harapan dari seluruh elemen sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga orang tua.

3. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi maksudnya disini adalah dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata dengan menggunakan berbagai media seperti media cetak online, youtube, instagram dan sebagainya.

Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak sekolah atau komunitas yang ada di SD Muhammadiyah Babakan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah 60 orang setelah menemukan saturasi data.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada Program Penyuluhan Stop Bullying dilaksanakan pada tanggal Rabu 21 Agustus 2024 pada pukul 08.00 WIB di aula SD Muhammadiyah Babakan Ciparay Kabupaten Bandung. Sosialisasi didalamnya terdapat penyampaian materi stop bullying dan penyuluhan stop bullying, serta pembagian hadiah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Perencanaan:

Kegiatan ini dihadiri oleh para guru dan orang tua siswa dari SDN Muhammadiyah. Tim KKN melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, tempat, dan target peserta seminar.

2. Persiapan Materi:

Materi yang dipersiapkan mencakup topik-topik Pengertian Bullying, Jenis dan Bentuk bullying, Dampak bullying bagi korban. Materi ini kemudian dipresentasikan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Dan membuat mading Stop Bullying.

3. Penyelenggaraan Seminar:

Seminar dimulai dengan penyampaian materi secara jelas dan interaktif. Peserta diajak untuk terlibat dalam diskusi dan tanya jawab, guna memastikan pemahaman yang mendalam terhadap topik yang dibahas.

4. Diskusi dan Kegiatan Interaktif:

Setelah presentasi selesai, sesi dilanjutkan dengan diskusi kelompok atau kegiatan interaktif yang melibatkan peserta. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi bersama terkait masalah bullying terhadap anak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan dan Survey Pada Sekolah SD Muhammadiyah Babakan Ciparay Kabupaten Bandung. Dalam hal ini penulis mengamati aktivitas dan kegiatan setiap anak mulai dari jenjang kelas 1 sampai kelas 6 SD. Pendekatan Agama yang di berikan oleh pihak Pendidik SD Muhammadiyah Babakan Ciparay Kabupaten Bandung telah cukup baik terbukti pada setiap pagi membaca doa dan pelafazan Asmaul Husna serta Jumat pagi diadakan sholat Dhuha berjamaah.

b. Wawancara

1) Kepala sekolah

Kepala sekolah menyatakan bahwa sekolah telah menerapkan kebijakan terkait anti-bullying, namun penerapannya masih dalam tahap awal. Kebijakan tersebut meliputi pengawasan di area bermain dan pembentukan tim pengawas siswa, namun belum diimbangi dengan pelatihan khusus untuk guru dan staf. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran dari sebagian guru mengenai pentingnya mengidentifikasi bullying secara dini. Selain itu, komunikasi dengan orang tua terkait

perilaku anak juga masih terbatas. Kepala sekolah berharap sosialisasi ini dapat memperkuat kebijakan sekolah dan meningkatkan keterlibatan guru serta orang tua dalam mencegah bullying.

2) Guru

Sebagian besar guru mengaku pernah menyaksikan atau mendengar adanya insiden bullying di antara siswa, terutama dalam bentuk verbal seperti ejekan atau pengucilan. Namun, belum semua guru merasa memiliki keterampilan yang memadai untuk menangani kasus-kasus tersebut secara tepat. Guru menyadari bahwa bullying bisa berdampak negatif pada prestasi dan kesejahteraan siswa. Beberapa guru juga menunjukkan kekhawatiran bahwa anak-anak korban bullying cenderung menyembunyikan masalah mereka, sehingga membutuhkan pendekatan yang lebih intensif dari guru untuk mendeteksi kasus ini.

3) Siswa

Beberapa siswa mengakui pernah mengalami atau menyaksikan tindakan bullying di sekolah. Bentuk bullying yang paling sering mereka saksikan adalah verbal, seperti julukan atau ejekan yang merendahkan. Siswa yang menjadi korban biasanya merasa takut untuk melaporkan insiden tersebut kepada guru atau orang tua.

Banyak siswa yang menyatakan ketakutan untuk campur tangan saat melihat teman mereka di-bully karena takut menjadi target bullying berikutnya. Mereka cenderung memilih diam atau menjauh dari situasi tersebut.

c. Studi Literatur

Dalam hal ini Penulis mencari Materi Stop Bullying melalui Media Buku dan Internet. Materi yang disesuaikan dengan pemahaman anak-anak SD sehingga anak-anak SD memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam pencegahan Stop Bullying.

d. Sosialisasi

Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu 21 Agustus 2024 pada pukul 08.00 WIB. Sosialisasi ini dihadiri oleh Anak Kelas 3-6 SD serta para guru dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Babakan Ciparay Kabupaten Bandung. Dalam hal ini pemateri penyuluhan Stop Bullying oleh Mahasiswa KKN Kelompok 44 yaitu : 1) Syaiful Bahri, 2), Yessa Putri Dermawati, 3) Ike Ardianti.

Sosialisasi Penyuluhan Stop Bullying di sampaikan dengan bergiliran serta penyampaian materi yang telah disesuaikan dengan Bahasa anak – anak SD. Dalam

hal ini materi yang disampaikan berupa : Pengertian Bullying, Jenis dan Bentuk bullying, Dampak bullying bagi korban. Terakhir kegiatan Sosialisasi di tutup dengan Pembagian Hadiah dengan cara melempar pertanyaan mengenai Stop Bullying kepada anak-anak SD Muhammadiyah Babakan Ciparay Kabupaten Bandung. Dalam kegiatan ini anak-anak SD Muhammadiyah Babakan Ciparay telah cukup paham dengan adanya Stop Bullying, terbukti antusias mereka saat menjawab pertanyaan mengenai Bullying yang kami ajukan. Kami mengharapkan perilaku dan sikap anak-anak terhindar dari tindakan bullying sesuai dengan yang mereka dapatkan dari sosialisasi kami.

2. Pembahasan

Mendeskripsikan budaya anti-bullying

- a. Upaya yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah dalam pencegahan bullying pada siswa

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pihak sekolah telah melakukan upaya dalam pencegahan bullying di sekolah dengan melakukan pengawasan, penyuluhan serta pendidikan karakter. Upaya pencegahan tindakan bullying ini tidak hanya dilakukan oleh guru sendiri namun dilakukan pengawasan secara menyeluruh dan dilakukan oleh semua pihak baik dari guru, petugas keamanan dan petugas kebersihan sekolah. Pencegahan anti bullying juga menjadi tugas dan kewajiban guru selain memberikan pembelajaran pada siswa. Tugas tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) No 16 tahun 2009 Bab II tentang Rumpun Jabatan, Jenis Guru, Kedudukan, Dan Tugas Utama Guru pasal 5 ayat (1) dikatakan bahwa "Tugas utama Guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

- b. Program khusus dari pihak sekolah yang ditujukan dalam mencegah bullying

Hasil penelitian menemukan bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga partisipan menemukan bahwa salah satu program dari sekolah untuk mencegah tindakan bullying oleh siswa adalah dengan memberikan pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini diharapkan mampu membentuk kepribadian siswa yang sehat dan saling menyayangi dan menghargai antar teman. Pendidikan karakter yang dikembangkan di sekolah tempat penelitian ini berlangsung adalah dengan melakukan kegiatan keagamaan secara bersama seperti sholat Dhuhur berjamaah atau dengan doa bersama.

c. Efektifitas program pencegahan bullying tersebut

Hasil penelitian menemukan bahwa program anti bullying melalui pendidikan karakter di tempat penelitian sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya kasus bullying. Sekolah ini memberikan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan serta menyelipkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang mampu saling menghargai dan meninggalkan budaya kekerasan.

d. Sekolah melibatkan orang tua dalam pencegahan bullying

Hasil penelitian menemukan bahwa dalam menerapkan kebijakan anti bullying sekolah tidak berjalan sendirian namun dengan melibatkan orang tua. Pelibatan orang tua ini sangat bermanfaat karena dapat mencegah terjadinya salah persepsi dan salah komunikasi sehingga orang tua memahami program yang dilaksanakan oleh sekolah. Program anti bullying ini kemudian juga akan dikembangkan di rumah di mana peran orang tua sangat dominan. Bullying masih dapat dicegah dan dapat dihentikan dengan menjaga komunikasi yang baik dengan anak-anak. Dengan menciptakan waktu untuk berkomunikasi, kita dapat mengenali potensi timbulnya suatu masalah dan membantu anak dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Orang tua memegang peranan penting dalam proses perkembangan anak. Namun sebagai orang tua, harus mengakui bahwa terkadang orang tua menyerahkan sepenuhnya masalah pendidikan dan issue yang anak-anak hadapi di sekolah kepada para pendidik di sekolah. Dalam menghadapi issue bullying, peran orang tua dan pendidik di sekolah sama pentingnya. Orang tua dan guru di sekolah harus bekerjasama untuk membantu baik para korban bullying dan bullies itu sendiri agar tercipta sebuah lingkungan yang positif antar sesama siswa di sekolah (Arthinkle,2013).



Gambar 1. Pelaksanaan penyuluhan Stop Bullying di SD Muhammadiyah Babakan Ciparay Kabupaten Bandung



Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan Stop Bullying di SD Muhammadiyah Babakan Ciparay Kabupaten Bandung



Gambar 3. Pembuatan mading Stop Bullying di di SD Muhammadiyah Babakan Ciparay Kabupaten Bandung

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Laporan Penulis atau dokumentasi kerja nyata penulis yang ditugaskan mengabdikan di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung, khususnya pada program pendidikan yang bertujuan untuk membantu mempromosikan atau mengedukasi suatu pengetahuan tentang bullying pada anak-anak di Desa Babakan. Kami melakukan edukasi penyuluhan bullying terhadap anak-anak agar mereka tidak menjadi ataupun korban bullying. Metode ini menekankan pada ketajaman analisis secara objektif sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak sekolah atau komunitas yang ada di SD Muhammadiyah Babakan Ciparay Kabupaten Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive

sampling dengan jumlah 60 orang setelah menemukan saturasi data. Sosialisasi ini dilakukan di aula SD Muhammadiyah Babakan Ciparay Kabupaten Bandung. Dalam sosialisasi ini anak-anak mendapatkan pemahaman mengenai Stop Bullying terbukti antusias mereka dalam menerima materi Bullying. Kami berharap dengan edukasi penyuluhan bullying terhadap anak-anak SD Muhammadiyah Babakan Ciparay, mereka tidak menjadi pelaku ataupun korban bullying dan guru-guru dapat mencegah terjadinya tindakan bullying di lingkungan sekolah tersebut.

2. Saran

- a. Mengadakan sesi penyuluhan rutin setiap semester untuk memantau perkembangan dan dampak program anti-bullying.
- b. Melibatkan pihak eksternal, seperti LSM atau konselor, untuk memperkuat program pencegahan bullying.
- c. Mengaktifkan sistem pelaporan yang anonim bagi siswa untuk melaporkan tindakan bullying tanpa rasa takut.

Dengan kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua, dan komunitas, harapan untuk menghentikan bullying akan menjadi kenyataan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga setiap langkah yang kami ambil selalu mendapat ridho dan berkah dari-Nya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kelompok 44 KKN Sisdamas atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menyukseskan kegiatan ini. Kerja sama yang solid dan semangat pengabdian kalian telah memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Babakan.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada lembaga pendidikan di desa Babakan, yang telah memberikan dukungan penuh dalam melibatkan generasi muda untuk belajar dan berkembang melalui kegiatan-kegiatan edukatif yang bermanfaat. Partisipasi aktif lembaga-lembaga pendidikan ini sangat berperan dalam memajukan pendidikan di desa.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat desa Babakan yang telah berperan aktif dalam mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dukungan serta antusiasme masyarakat sangatlah berarti bagi kesuksesan program ini. Semoga sinergi antara semua pihak terus terjalin erat untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi desa Babakan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, B. M. (2021). Etika Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Perspektif Ghazali Dan Ibn Miskawaih. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 17 Nomor 2.
- Amarullah, R. Q. (2023). *Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Teori Dan Praktik Dalam Pembelajaran)*. Bogor.
- Arthinkle. (2013). *Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Bullying*. . <http://www.arthinkle.com/articles/detail>.
- Indy, R. W. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. . *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–21.
- Moloeng, L. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabela, D. e. (2021). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi selama Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol 5 No 4.
- Nur, M. (2022). Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). . *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* , Vol. 6, No. 3.
- Nurhasanah, P. (2023). Peran Keluarga dalam Pendidikan Islam Guna Membentuk Generasi Islam yang Berkualitas di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan West Science*, Vol. 01, No. 10.